

Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tempurung Kelapa dengan Metode *Economic Ordering Quantity* (EOQ) untuk Menghindari *Overstock* Produk Karbon Aktif di PT Aimotoindo Nuansa Kimia Cabang Garut

A. Identitas Responden:

1. Nama : Andri Yanto S.T
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Kepala Pabrik

Pertanyaan Kuesionernya:

1. Berapa rata-rata kebutuhan bahan baku tempurung kelapa pada tahun 2023?

Jawaban: PT. Aimotoindo Nuansa Kimia mengumpulkan bahan baku tempurung kelapa sekitar 90 ton.

2. Berapa kali pemesanan bahan baku dilakukan dalam setahun sebelum penerapan metode EOQ?

Jawaban: Pemesanan dilakukan sebanyak 18 kali pemesanan. Dilakukan sebanyak 2 kali pemesanan dalam satu bulan. Pemesanan dilakukan dari bulan Januari-September.

3. Berapa jumlah bahan baku yang dipesan dalam setiap pemesanan?

Jawaban: 5 ton per pemesanan jadi satu bulan perusahaan melakukan pemesanan sebesar 10 ton tempurung kelapa.

4. Berapa pemakaian bahan baku tempurung kelapa per harinya?

Jawaban: Pemakaian bahan baku tempurung kelapa per harinya adalah 10 ton per hari dengan menghasilkan produk karbon aktif sekitar 2 ton per harinya.

5. Apakah perusahaan pernah mengalami *overstock* produk karbon aktif?

Jawaban: Ya, perusahaan pernah mengalami *overstock* produk karbon aktif. Hal tersebut disebabkan oleh fluktuasi permintaan yang tidak terprediksi dengan baik,

pemesanan bahan baku yang terlalu besar tanpa mempertimbangkan kapasitas produksi dan permintaan pasar. Selain itu juga, perusahaan kesulitan membuat perencanaan dan pengendalian persediaan karena ketidakpastian pemasok dalam mendistribusikan bahan baku tempurung kelapa.

6. Berapa lama waktu tunggu (lead time) antara pemesanan dan penerimaan bahan baku?

Jawaban: Sekitar 1 minggu dengan rata-rata keterlambatan pengiriman 1 hari sekali pemesanan.

7. Berapa total biaya pemesanan sekali pemesanan?

Jawaban: Sebesar Rp.1.505.000 yang terdiri dari biaya bongkar muat gudang sebesar Rp. 500.000, biaya telepon Rp. 5.000 dan biaya transportasi Rp. 1.000.000.

8. Berapa total biaya penyimpanan per tahun?

Jawaban: Sebesar Rp. 9.000.000 yang terdiri dari biaya listrik Rp. 6.000.000 dan biaya pemeliharaan gudang Rp. 3.000.000.

9. Apakah perusahaan mempunyai *safety stock*?

Jawaban: Perusahaan tidak mempunyai *safety stock* karena perusahaan sulit untuk mendapatkan pemasok tetap dalam mendistribusikan bahan baku tempurung kelapa, sehingga produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tidak continue atau hanya berdasarkan permintaan konsumen.

10. Apakah perusahaan mempunyai *plan* dalam melakukan *reorder point*?

Jawaban: Perusahaan hanya menunggu barang hampir habis baru melakukan pemesanan kembali.

Lampiran 2 Dokumentasi PT. Aimotoindo Nuansa Kimia

